

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Usaha Tenun Putri Mas

Pada umumnya sebelum seseorang mendirikan perusahaan atau suatu usaha terlebih dahulu akan memikirkan tentang barang apa yang akan dipakai untuk produksi, dimana perusahaan akan didirikan dan bagaimana bentuk badan usahanya.

Demikian juga halnya dengan Usaha Tenun Putri Mas ini yang merupakan usaha pribadi yang bergerak di bidang produksi yang berlokasi di Jalan Utama Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis. Usaha ini didirikan dan mulai beroperasi pada tanggal 20 Juli 2007 oleh ibu Devi Susanti sebagai pemilik dan pengelola usaha ini¹⁵. Awalnya usaha ini tergolong usaha perorangan yang bersifat home industry, yang hanya menggunakan satu buah peralatan untuk menenun dengan menggunakan modal sendiri. Setelah mempunyai modal dari hasil tenunnya itu, beliau berniat untuk membeli peralatan tenun lagi agar bisa menerima atau merekrut karyawan dalam menenun. Pertama kalinya usaha ini hanya memiliki 10 orang karyawan, dan dengan seiringnya waktu, sekarang Usaha Tenun ini sudah memiliki karyawan sebanyak 30 orang. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tersebut memiliki peluang untuk kedepannya.

¹⁵ Devi Susanti, *Wawancara*, (2 Agustus 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tujuan Mendirikan Usaha dan Struktur Organisasi

Tujuan didirikan usaha ini adalah agar bisa mengurangi pengangguran orang-orang yang ada di sekitar lingkungan usaha tersebut. Dengan adanya peluang untuk bekerja itu, maka masyarakat atau karyawan yang sudah berkeluarga bisa terbantu perekonomian keluarganya. Di samping itu juga, mereka bisa mengembangkan lagi keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya. Dan mendapatkan pelajaran atau wawasan yang baru dari ibu Devi, dan juga antara karyawan satu dengan yang lainnya. Dalam arti berbagi pengalaman kerja dalam menenun.

Gambar II.1
Struktur Organisasi



- a. Pimpinan/pemilik usaha

Adapun tugas pimpinan/pemilik usaha yaitu:

- 1) Mengkoodinir dan menjalankan semua kegiatan yang sudah ada.
- 2) Melakukan evaluasi yang berkaitan dengan kerja karyawan.
- 3) Mengarahkan pekerjaan kepada karyawan sebagaimana mestinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bendahara
- c. Karyawan

Adapun tugas seorang karyawan yaitu:

- 1) Menyelesaikan hasil pekerjaan dengan maksimal
- 2) Melaksanakan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab
- 3) Mengerjakan pekerjaan sesuai tugas masing-masing

C. Proses Pembuatan dan Pemasarannya

Adapun proses pembuatan tenunan ini antara lain:¹⁶

1. Membuat motif tenunan. Tahap paling awal dari proses pembuatan tenun adalah membuat pola dan motif tenun. Membuat pola dan motif ini harus dilakukan dengan teliti dan tidak dengan asal menggambar.
2. Mempersiapkan bahan-bahan. Setelah pola dan motif dibuat, maka tahap selanjutnya yaitu mempersiapkan benang-benang, baik warna yang diinginkan maupun jumlah yang diperlukan untuk membuat tenunan yang hendak dibuat.
3. Mempersiapkan peralatan yang diperlukan. Keberadaan peralatan sangat menentukan kelancaran proses pembuatan tenunan. Biasanya, peralatan untuk menenun telah tersedia, sehingga yang diperlukan adalah mengecek jikalau ada masalah dengan peralatan-peralatan yang telah tersedia.

Adapun pemasarannya yaitu:

Kegiatan pemasaran selalu ada dalam setiap usaha, baik usaha yang bersifat profit maupun usaha-usaha sosial. Pemasaran merupakan usaha untuk

¹⁶ Maryam, *Wawancara*, (2 Agustus 2016)

memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen terhadap produk yang dimiliki.¹⁷ Jadi, dalam pemasarannya usaha tenun putri mas ini hanya memiliki dua tempat pemasaran diantaranya: disekitar wilayah Bengkalis dan Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁷ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2004), Edisi Revisi, Cet. Ke.3, h. 53